

A background of red theater curtains with a scalloped top edge and vertical pleats. The curtains are tied back on both sides, revealing a dark stage floor.

# KAMMA (9)

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>

# 3. Kesuksesan Waktu

Seseorang mungkin akan terlahir pada saat pemerintahan dipimpin oleh seorang yang tidak baik dan dikelilingi oleh orang-orang yang tak bermoral.

Tetapi dikarenakan oleh sebuah *kamma* baik, seseorang terlahir pada waktu pemerintahan dipimpin oleh seorang yang baik dan juga dikelilingi oleh orang-orang yang bijaksana. Dikarenakan “kesuksesan waktu,” maka timbunan *kamma* baiknya akan mendapatkan kesempatan untuk berbuah, sementara timbunan *kamma* buruknya akan terlumpuhkan.



# 3. Kesuksesan Waktu



Terlahir:

- Pada awal *kappa*,
- Ketika ada Raja Pemutar Roda atau
- Buddha.

# 4. Kesuksesan Cara

Seseorang mungkin berperilaku tidak baik, sering melanggar sila dan melakukan 10 *kamma* buruk. Dikarenakan hal ini maka timbunan *kamma* buruknya akan berbuah.

Tetapi karena dia berkawan dengan orang bermoral, seperti Buddha dan para siswa-Nya ataupun para *kaḷyānamitta*, atau juga mempunyai keyakinan terhadap *tiratana* dan hukum *kamma* serta banyak melakukan kebajikan, maka disebabkan oleh “kesuksesan cara” inilah semua timbunan *kamma* baiknya mendapatkan kesempatan untuk berbuah; sementara timbunan *kamma* buruknya terlumpuhkan.

# 4. Kesuksesan Cara



## YM. Aṅgulimāla

Dibawah bimbingan Buddha, dia berlatih *Sīla*, *samādhi* dan *paññā* yang lebih tinggi. Dengan landasan tersebut dia berlatih *samatha* dan *vipassanā*. Semuanya ini merupakan “kesuksesan cara.”

Dia berlatih keras sehingga mencapai Pengetahuan Jalan *Arahatta*, yang merupakan “kesuksesan cara tertinggi.”

Note: Termasuk dalam faktor ini adalah melakukan tindakan yang sesuai dengan keadaan, sungguh2, bidangnya.

# 1. Kegagalan Tempat Tujuan

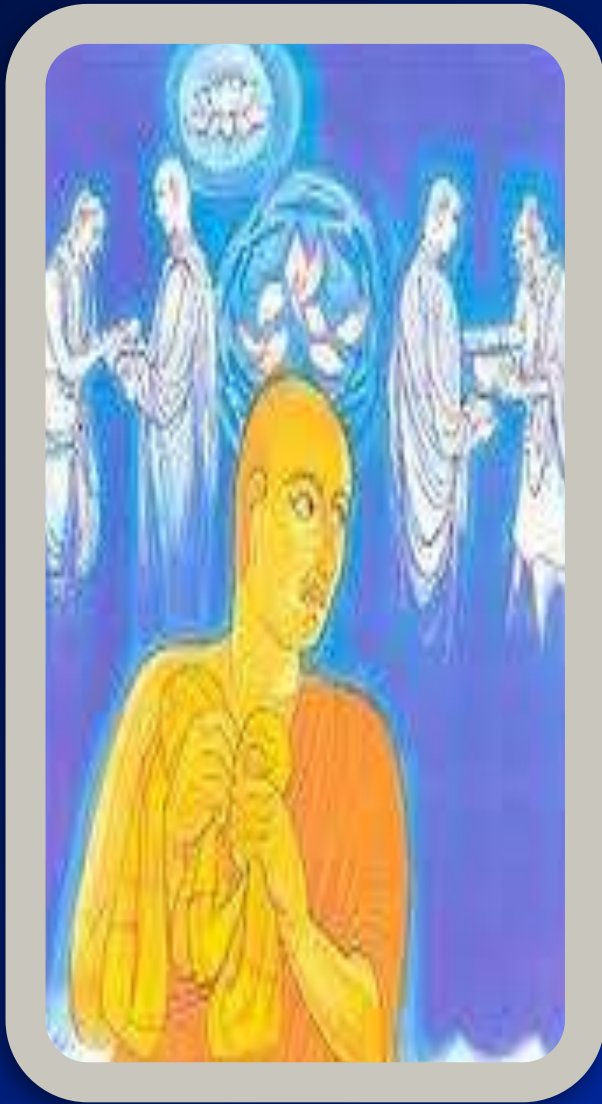
Sebuah *kamma* berguna mungkin berfungsi sebagai *kamma* produktif untuk menghasilkan kehidupan di alam bahagia. Dengan demikian timbunan *kamma* baiknya akan mendapatkan kesempatan untuk berbuah, sedangkan *kamma* buruknya akan terlumpuhkan.

Tetapi karena sebuah *kamma* buruk, dia terlahir di alam menyedihkan. Dengan 'kegagalan tempat tujuan' inilah maka timbunan *kamma* buruknya akan mempunyai kesempatan untuk berbuah sementara *kamma* baiknya terlumpuhkan.



# Kegagalan Melumpuhkan Kamma Baik

## 1. Kegagalan Tempat Tujuan



YM. Tissa “yang penuh kedengkian.”

- Karena iri hati dan dengki terhadap tamunya, seorang Arahant, dia terlahir di neraka.
- Keluar dari neraka, dikarenakan kegagalan tempat tujuan, dia terlahir sebagai *yakkha* dan anjing untuk ratusan kali terus menerus. Selama kehidupannya dia selalu kekurangan makanan.

## 2. Kegagalan Penampilan

Seseorang mungkin terlahir sebagai manusia dengan wajah sempurna. Tetapi karena sebuah *kamma* obstruktif maka dia terlahir cacat, tidak menarik, berwajah jelek.

Dikarenakan “kegagalan penampilan” inilah maka timbunan *kamma* buruknya akan mendapatkan kesempatan untuk berbuah, sedangkan timbunan *kamma* baiknya terlumpuhkan.



## 2. Kegagalan Penampilan

Bagi mereka yang berwajah buruk, kalau dia menjadi pembantu, maka dia akan diberi pekerjaan yang kotor.

Seandainyaapun dia beruntung menikahi wanita kaya raya, maka orang yang pertama kali berjumpa akan menyangka dia hanyalah seorang sopir dari wanita tersebut sehingga akan mendapatkan perlakuan yang tidak pantas.



### 3. Kegagalan Waktu

Seseorang mungkin akan terlahir pada saat pemerintahan dipimpin oleh seorang yang baik dan dikelilingi oleh orang-orang yang bermoral.

Tetapi dikarenakan oleh sebuah *kamma* penghalang, seseorang terlahir pada waktu pemerintahan dipimpin oleh seorang yang tidak baik dan juga dikelilingi oleh orang-orang yang tidak bijaksana. Dikarenakan “kegagalan waktu” tersebut maka timbunan *kamma* tak bergunanya akan mendapatkan kesempatan untuk berbuah, sementara timbunan *kamma* bergunanya akan terlumpuhkan.

### 3. Kegagalan Waktu



Seseorang terlahir sebagai manusia, tetapi karena sebuah kamma penghalang maka dia terlahir pada waktu pemerintahan dipimpin oleh seorang yang tidak bermoral.

Atau dia terlahir pada waktu rentang usia manusia hanya 10 tahun. Atau ketika 'lima produk sapi' (*pañca gorasā*): susu (*khīra*), dadih susu (*dadhi*), mentega cair (*ghata*), takka dan mentega (*navanīta*) tidak tersedia; dan hanya biji2an yang tersedia.

Sehingga, meskipun terlahir sebagai manusia tetapi mereka hidup seperti binatang liar.



# 4. Kegagalan Cara

Perilaku seseorang mungkin sangat bagus, dia mematuhi sila dan sering melakukan 10 *kamma* baik; hal tsb adalah 'kesuksesan cara.'

Tetapi karena sebuah *kamma* buruk, melanggar sila dan melakukan 10 *kamma* buruk; yang merupakan 'kegagalan cara' maka timbunan *kamma* buruk nya mendapatkan kesempatan untuk berbuah, sementara timbunan *kamma* baiknya tidak mendapatkan kesempatan untuk berbuah.

# 4. Kegagalan Cara



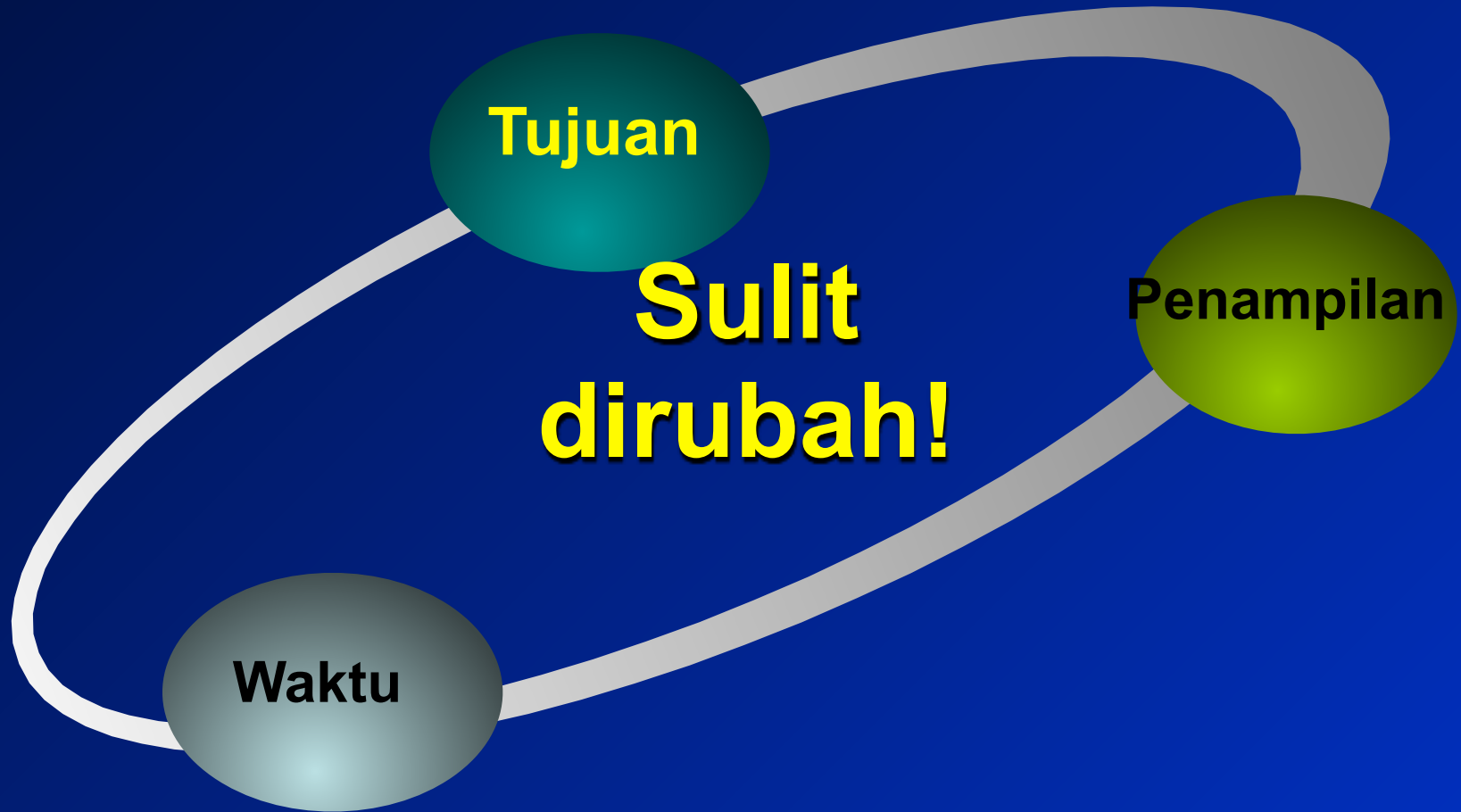
## Anak dari Mahādhana

Dia bersama istrinya mempunyai banyak timbunan *kamma* baik, sehingga mempunyai kesempatan untuk menjadi lebih kaya lagi atau bahkan mahluk suci.

Tetapi karena 'Kegagalan Cara' maka dia hidup dalam kemiskinan di hari tuannya. Dan terlahir di alam neraka, sehingga memberi kesempatan timbunan *kamma* buruk nya untuk berbuah.

NB: Termasuk di dalam faktor ini adalah melakukan hal2 yang tidak berguna.

Kita adalah Pencipta dari Kehidupan Kita Sendiri





Kita adalah Pencipta dari Kehidupan Kita Sendiri

**CARA!**

Pilihan ada di tangan kita!

2004

A background image of red theater curtains with a scalloped top edge and vertical pleats. The curtains are tied back on both sides with matching red ribbons. The word "Selesai" is centered in a large, bold, yellow font.

# Selesai

<http://facebook.com/AbhidhammaMadeEasy>